

RINGKASAN**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KOMPETENSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DI BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR****YENI SETYOWATI**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM menjadi langkah strategik untuk meningkatkan kinerja organisasi, tak terkecuali di instansi pemerintah sebagai pelayan publik. Peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah juga harus dapat mengembangkan dimensi teknis yang mengkaji keahlian yang dimiliki aparatur untuk menjalankan peranan mereka dengan baik sebagai abdi masyarakat.

Kinerja adalah suatu indikator untuk melihat keberhasilan dari sebuah organisasi, untuk itu kedisiplinan dan kompetensi pegawai sangat mendukung tercapainya kinerja unggul dalam menghadapi era globalisasi. Kendala aparatur dalam mengimplementasikan pelayanan publik cukup memprihatinkan terutama karena masih rendahnya disiplin pegawai negeri.

Badan Pusat Statistik - BPS Propinsi Jawa Timur adalah salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen di daerah yang diberi amanat untuk memberikan pelayanan informasi statistik dan penyebarluasan hasil statistik kepada pemerintah dan masyarakat secara teratur dan transparan serta upaya peningkatan sadar statistik bagi masyarakat. Peningkatan kebutuhan akan data atau informasi statistik membuat BPS Propinsi Jawa Timur harus meningkatkan kinerjanya melalui penegakan disiplin dan pengembangan kompetensi pegawai. Dengan demikian, BPS Propinsi Jawa Timur dapat memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam hal kedisiplinan pegawai di BPS Propinsi Jawa Timur, masih banyak kendala yang harus dihadapi yang pada akhirnya berdampak pada kinerja yang dihasilkan. Selain itu, dengan tugas dan fungsi pokok pegawai BPS Propinsi Jawa Timur yang spesifik, maka kompetensi pegawai dalam bidang statistik sangatlah dibutuhkan di dalam menghasilkan data yang terpercaya. Namun, dengan adanya tuntutan untuk segera menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang sangat singkat dengan jumlah pekerjaan yang banyak, tuntutan tugas di lapangan yang menyebabkan keterbatasan waktu di kantor serta sarana yang kurang memadai akan menimbulkan reaksi yang tidak biasa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada sehingga dapat disebut krisis di tempat kerja.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di BPS Propinsi Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif dengan melibatkan 95 responden yang merupakan pegawai di BPS Propinsi Jawa Timur.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji regresi peringkat berganda (*Multiple Rank Regression*), di mana nilai hitung HM dibandingkan dengan nilai kritis tabel χ^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama nilai

hitung HM jauh lebih besar jika dibandingkan dengan titik kritis tabel χ^2 . Statistik HM yang didapatkan bernilai 96,23, lebih besar jika dibandingkan dengan nilai kritis tabel χ^2 sebesar 5,99 ($\alpha=0,05$ dan $db=2$). Adapun persamaan regresinya $Y = -3,02 + 0,418X_1 + 0,278X_2$, menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan memiliki sumbangan yang lebih besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,418, dibandingkan variabel kompetensi dengan koefisien regresi sebesar 0,278.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan kompetensi memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di BPS Propinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disarankan kepada pejabat di BPS Propinsi Jawa Timur untuk mempertimbangkan kedisiplinan dan kompetensi sebagai salah satu indikator penilaian kinerja pegawai, yang pada akhirnya dikaitkan dengan imbalan (*reward*) dan sanksi hukuman (*punishment*) yang sesuai bagi para pegawai.



SUMMARY

THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND COMPETENCY WITH RESPECT TO WORKER'S PERFORMANCE AT BPS – STATISTICS OF EAST JAVA PROVINCE

YENI SETYOWATI

Human Resource is a key factor in any organizations. That's why the human resource development and management become the strategic steps to increase the organization's performance and so do the workers' in government sectors. These steps have to appreciate competency that the workers have to conduct their duties as public servants.

Performance is an indicator to see the success of an organization. For that, discipline and competency of workers are badly needed to reach optimal performance since we are facing the globalization era.. The low level of discipline and competency in government surely hinder the good public service.

BPS – Statistics of East Java Province of which duties to give statistics information and distribute it to the government and public as well, regularly and transparently. Besides, it also has duty to increase statistics awareness in society. The need of data makes BPS - Statistics of East Java Province increases its performance through discipline enforcement and competency development. So that it can give good public service.

In some cases, the worker's discipline in BPS - Statistics of East Java Province is still poor and affects the worker's performance. With the specific tasks of workers, they must have statistics competency to make the data accurate. However, with high demand in completing many tasks in limited time and so many job fields cause the decrease of time to spend in the office. The lack of infrastructure also makes unusual reactions in completing their duties so it is called crisis in workplace.

Based on that condition, this research is conducted to analyze the influence of discipline and competency with respect to worker's performance at BPS - Statistics of East Java Province. This research is an explanatory research which involved 95 workers as respondents.

Data analyses are conducted by using Multiple Rank Regression. In this case, HM statistic is compared to critical value of χ^2 table. The finding shows that discipline and competency influence the worker's performance significantly with $HM = 96,23 > \text{critical value of } \chi^2 \text{ table, } 5,99 (\alpha=0,05 \text{ dan } db=2)$. The regression equation: $Y = -3,02 + 0,418X1 + 0,278X2$ showed that discipline significantly affects worker's performance with regression coefficient 0.418 and competency significantly affects worker's performance with regression coefficient 0.278.

In spite of the fact, it is recommended that discipline and competency to be included in the indicator of worker's performance appraisal that eventually determine the rewards and punishments they should get.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DISCIPLINE AND COMPETENCY WITH RESPECT TO WORKER'S PERFORMANCE AT BPS – STATISTICS OF EAST JAVA PROVINCE

YENI SETYOWATI

This research aims to analyze the influence of discipline and competency with respect to worker's performance at BPS – Statistics of East Java Province. The proposed hypotheses are (1) discipline and competency significantly affect worker's performance simultaneously, (2) discipline significantly affects worker's performance and (3) competency significantly affects worker's performance.

This explanatory research tests the hypotheses statistically and offers an explanation of the relationship among variables. The Population of this research is workers of BPS – Statistics of East Java Province. Data collection has been conducted by distributing questionnaires to 95 workers. This research uses Multiple Rank Regression as data analysis technique to get Jaeckel-Hettmansperger-McKean (HM) statistic and compare the result to critical value in χ^2 table.

The finding showed that (1) discipline (X1) and competency (X2) significantly affect worker's performance (Y) simultaneously with regression equation: $Y = -3,02 + 0,418X1 + 0,278X2$ (2) discipline significantly affects worker's performance with regression coefficient regression 0,418 and (3) competency significantly affects worker's performance with coefficient regression 0,278.

Key words: discipline, competency, worker's performance.